UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH MELALUI METODE IQRO DI TK ISLAM MUSTIKA SERUA DEPOK

Skripsi ini Diajukan Sebagai salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Hilwa Ziyadah
(20320063)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
TAHUN 1446 H /2024 M

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH MELALUI METODE IQRO DI TK ISLAM MUSTIKA SERUA DEPOK

Skripsi ini Diajukan Sebagai salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Hilwa Ziyadah
(20312261)

Dosen pembimbing :

Siti Istiqomah M. Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TAHUN 1446 H /2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Iqro di TK Islam Serua Depok"** yang disusun oleh Hilwa Ziyadah Nomor Induk Mahasiswa: 20320063 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



Siti Istiqomah M. Pd.

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Iqro di TK Islam Serua Depok"** oleh Hilwa Ziyadah dengan NIM 20320063 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 2 September 2024 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd).**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M. Ed	Ketua Sidang	
2	Rabiatul Adawiyah , M. Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA	Punguji I	
4	Dr. Esi Hairani, M. Pd	Penguji II	
5	Siti Istiqomah, M. Pd	Pembimbing	

Jakarta, 2 September 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

ii

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hilwa Ziyadah**

NIM : 20320063

Tempat/ Tgl. Lahir : Sumedang, 28 Desember 2001

Menyatakan bahwa **Skripsi** dengan judul ***"Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Iqro di TK Islam Serua Depok"*** adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Depok, 30 Agustus 2024



Hilwa Ziyadah

MOTTO

“

”

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan kita kenikmatan yang begitu besar, tidak ada yang berjalan tanpa ada pengawasan dari-Nya, semoga keberkahan selalu terlimpahkan untuk kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi kita Muhammad Saw, yang telah menunjukkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang telah diridhai Allah Swt. beliaulah yang membawa Al-Qur'an yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari kita, semoga kelak mendapatkan syafa'at darinya di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa, untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur´an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum, yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti, semoga ilmu yang peneliti dapatkan bermanfaat bagi peneliti dan sesama manusia.
2. Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.SI., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Mutmainnah, M.A.

5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur´an Jakarta (IIQ), Ibu Dr. Syahida Rena, M.Ed.

6. Ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Ibu Hasanah M. Pd yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk selesai tepat waktu.
7. Dosen pembimbing ibu Siti Istiqomah M. Pd, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti serta meluangkan waktunya, sabar, dalam membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Para dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan berbagai ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan, semoga kebaikan-kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT serta menjadi amal ibadah yang besar ganjarannya di sisi Allah SWT.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Staf IIQ Jakarta, khususnya Staf Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I dan Bapak Zarkasih, M.H serta kak Pera Patmawati, S.Pd, terima kasih atas segala bantuan dan pelayanan untuk penulis sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan selama di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
10. Seluruh instruktur tahfiz, terutama kepada bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. M.A, ibu Hj. Mutmainnah, MA, ibu Dr. Khusna Farida, M.A, yang selalu sabar menuntun, mengarahkan dan dan memberi nasehat dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia di sisi Allah SWT. Seluruh instruktur tahfid yang ada di Institut ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ), yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan, dan menasehati dalam

hal menghafal Al-Qur'an semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia.

11. Kepala Sekolah, Wali Kelas TK A, Guru Ngaji , dan guru-guru serta seluruh karyawan TK Islam Mustika yang telah memberikan kesempatan dan bantuan demi terselesainya penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dan Siswa siswi TK Islam Mustika Serua terutama kelas TK A yang telah membantu dan menemani hari-hari penulis selama penelitian.
12. Kedua orang tua tercinta ayahku Teuku Sarifudin dan ibuku Herni Durotunnafisah, yang selalu mensupport, menasehati dan memperjuangkan serta doa-doanya yang senantiasa mengalir tanpa henti untuk penulis agar mampu bertahan hingga selesai. Dan Saudara kandung Rofi Maulana yang senantiasa mendoakan penulis dan menjadi pelipur lara dikala suka dan duka.
13. Terimakasih tak terhingga kepada bapak KH. Hadi Hadiyatullah dan Ibu Iftitahur Rahmah beserta putra tercintanya Gus Haikal Masyis yang menjadi keluarga dan orang tua kedua penulis. Dua sosok baik serta selalu sabar menyima' hafalan Al-Qur'an penulis sampai penulis menyelesaikan hafalannya. Serta do'a dan ridho yang beliau beri dari langkah demi langkah selama penulis di Pondok Pesantren Dar el-Fikr. Dan Kaka kamar Pengurus kak Hermanida S. Ag, kak Tsanil Kumala Sari M. Pd, khairunnisa S.Pd. terimakasih untuk selalu mendengarkan keluh kesah, sedih, senang penulis. Yang manjadi saksi bisu jatuh dan bangkitnya penulis dalam segala persoalan. Serta yang selalu mensuport penulis dalam menyelesaikan skripsi adik-adik Akhwat Tangguh Pondok Pesantren Dar el-Fikr yang sudah penulis anggap seperti keluarga kedua.

14. My best partner Hajar Aswad terima kasih atas support, materi, waktu, tenaga, kebaikan, dan selalu mendengarkan keluh kesah, sedih, senang, moodyan penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini. Serta Teman seperjuangan Ria Arzulia, Dewi Rizki, Siti Mawarni, Amanda Syahputri yang sama sama berjuang mendapatkan gelar sarjana, terima kasih atas memberi dukungan satu samalain.
15. Teman-teman tarbiyah PIAUD A, Raden Ayu Khanza, Khoirunnisa Taqiyyah dan teman-teman bimbingan dari Ibu Siti Istiqomah yang sama-sama berjuang, saling memotivasi dan saling bertukar fikiran mengenai skripsi. Sampai kita bisa mencapai titik ini. dan juga teman-teman angkatan 2020, yang sudah bekerjasama dan berkontribusi dalam berbagai hal. Semoga kita menjadi alumni Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang dapat membumikan al-Qur'an. Dan Seluruh pihak yang terlibat dalam pencapaian proses penyelesaian skripsi ini, semoga Allah membalas jasa dan perjuangan kalian serta senantiasa dalam naungan Allah SWT. Semoga kebaikan kalian selama membersamai penulis Allah balas berkali lipat dengan balasan yang baik. Dalam penulisan ini tentunya terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengaharapkan kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya, semoga penelitian ini membawa manfaat dan wawasan bagi pembaca dan penulis, *Aamin yaa Robbal 'Aalamiin*.

Depok, 27 Mei 2024

Penulis,

Hilwa Ziyadah S

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّة	Ditulis	*'Iddah*

3. *Tā' marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h:*

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' Marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah al- auliyā'*

3. Bila Ta' *Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	Ditulis	A

ِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ُ	*Dhammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah + alif*	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Fatḥah + ya'* mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	*Tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	ditulis	Ī
	كَرِيْم	ditulis	*Karīm*
4.	*ḍammah + wawu* mati	ditulis	Ū
	فُرُوْض	ditulis	*Furūḍ*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + alif*	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	*Bainakum*
2.	*Fatḥah + wawu* mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang beruntutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَأَنْتُمْ	Ditulis	*A'antum*
أُعِدَّتْ	Ditulis	*U'iddat*
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

8. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	*al-Qur`ān*
الْقِيَاس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاءُ	Ditulis	*al-samā'*
الشَّمْسُ	Ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِيْ الْفُرُوْض	Ditulis	*żawi al-furūḍ*
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Hilwa Ziyadah, 20320063: "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Iqro di TK Islam Mustika Serua Depok". Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2024.

Pengenalan huruf Hijaiyyah sudah dimulai saat anak usia dini. Hal tersebut dilakukan sebagai awal pengenalan untuk selanjutnya anak bisa membaca Al-Qur'an. Dalam prosenya pasti ada kendala yang dihadapi oleh guru. Untuk mendukung proses pengenalan huruf hijaiyyah diperlukan upaya yang lebih dari guru. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah, melalui metode iqro, dan kemampuan anak didik dalam mengenal huruf hijaiyyah melalui metode iqro pada anak-anak di TK Islam Mustika Serua Depok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan kegiatan yang diteliti pada objek tertentu dangan jelas dan sistematis. Sumber data utama penelitian adalah wali kelas TK A dan guru ngaji TK A. Adapun sumber data sekunder mencakup buku, jurnal, skripsi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian huruf hijaiyah melalui metode Iqra telah dilaksanakan dengan baik. Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf Hijaiyyah yaitu: memanfaatkan media visual dan audio, memberikan latihan yang bervariasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan dan memberikan bimbingan individual. Untuk kemampuan mengenal huruf hijaiyyah penulis melihat dari hasil tes siswa, yaitu pada kemampuan mendengarkan bunyi huruf hijaiyyah terdapat 3 (23%) anak yang berkembang sangat baik (BSB), dan 10 (77%) anak berkembang sesuai harapan (BSH). Pada kemampuan mengucapkan atau menyebutkan bunyi huruf hijaiyyah terdapat 5 (38%) anak masih mulai berkembang (MB), 5 (38%) anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 3 (24%) anak berkembang sangat baik (BSB). Dan pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah yang mempunyai bentuk yang sama terdapat 7 (53%) anak masih mulai berkembang (MB), 4 (30%) anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 2 (17%) anak berkembang sangat baik (BSB).

.

Kata kunci: Upaya Guru, Metode Iqro, Huruf Hijaiyyah,

ABSTRACT

Hilwa Ziyadah, 20320063: "Teachers' Efforts to Improve the Ability to Recognize Hijaiyyah Letters Through the Iqro Method''. Early Childhood Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Jakarta Institute of Al-Qur'an Sciences in 2024.

The introduction of Hijaiyyah letters has begun since early childhood. This is done as an initial introduction so that children can read the Qur'an. In the process, there must be obstacles faced by teachers. To support the process of introducing Hijaiyyah letters, more efforts are needed from teachers. The purpose of this study is to determine the efforts of teachers in improving the ability to recognize Hijaiyyah letters, through the Iqro method, and the ability of students to recognize Hijaiyyah letters through the Iqro method in children at the Mustika Serua Depok Islamic Kindergarten.

This study uses a descriptive qualitative research approach. In this study, the researcher attempts to describe the activities studied on a particular object clearly and systematically. The main data sources of the study were the homeroom teacher of Kindergarten A and the Koran teacher of Kindergarten A. The secondary data sources include books, journals, theses, and documentation.

Based on the results of research on hijaiyah letters using the Iqra method, it has been implemented well. From the observations it can be concluded that the teacher's efforts to improve the ability to recognize Hijaiyyah letters are: utilizing visual and audio media, providing varied exercises, as well as creating a supportive and enjoyable learning environment and providing individual guidance. For the ability to recognize hijaiyyah letters, the author looks at the students' test results, namely in the ability to hear the sounds of hijaiyyah letters, there are 3 (23%) children who develop very well (BSB), and 10 (77%) children develop as expected (BSH). Regarding the ability to pronounce or name the sounds of the hijaiyyah letters, 5 (38%) children were still starting to develop (MB), 5 (38%) children developed according to expectations (BSH), and 3 (24%) children developed very well (BSB). And regarding the ability to read hijaiyyah letters which have the same shape, 7 (53%) children are still starting to develop (MB), 4 (30%) children are developing according to expectations (BSH), and 2 (17%) children are developing very well (BSB).

Keywords: Teacher Efforts, Iqro Method, Hijaiyyah Letters,

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBARAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PENULIS ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO v
KATA PENGANTAR..... vi
PEDOMAN TRANSLITERASI x
ABSTRAK xvi
ABSTRACT..... xvii
DAFTAR ISI..... xviii
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR GAMBAR..... xxii
DAFTAR LAMPIRAN..... xxiii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 10
1. Identifikasi Masalah 10
2. Batasan Masalah..... 11
3. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
1. Manfaat Teoritis 11
2. Manfaat Praktis 12
E. Tinjauan Pustaka..... 12
BAB II KAJIAN TEORI 17
A. Upaya Guru..... 17

1. Pengertian Upaya Guru 17
2. Jenis-Jenis Upaya Guru 18
3. Tugas dan Kewajiban Seorang Guru 19
4. Peran Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar 21
B. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah 24
1. Definisi Mengenal Huruf 24
2. Huruf Hijaiyah 25
3. Tanda Baca Pada Huruf Hijaiyah 27
4. Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 28
C. Metode Iqra 32
1. Pengertian Metode Iqra 32
2. Sejarah Metode Iqra 36
3. Karakteristik Metode Iqra 36
4. Ciri-ciri Khusus Dari Metode Iqra Yaitu : 38
5. Proses Pengajaran Metode Iqra 39
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Iqra 41
BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Pendekatan Penelitian 49
B. Jenis Penelitian 50
C. Tempat Dan Waktu Penelitian 51
D. Data dan Sumber Data Penelitian 51
E. Teknik Pengumpulan Data 53
F. Teknik Analisis Data 58
G. Pedomanan Observasi 60
H. Pedoman Wawancara 61
BAB IV HASIL PENELITIAN 63
A. Gambaran Umum TK Islam Mustika Serua 63
1. Profil Sekolah 63
2. Identitas Satuan Pendidikan 65

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah 65
4. Struktur Organisasi Kepengurusan 66
5. Data Tenaga Pendidik dan Data Siswa 67
6. Tata Tertib Kelas di TK Islam Mustika 69
8. Jadwal dan Materi Evaluasi 72
9. Sarana Prasarana 73

B. Hasil Dan Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Iqro 75

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode iqro di TK Islam Mustika 75
2. Kemampuan Peserta Didik dalam Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode iqro' 83

BAB V PENUTUP 91

A. KESIMPULAN 91

B. SARAN 93

DAFTAR PUSAKA 95

LAMPIRAN-LAMPIRAN 99

***CURRICULUM VITAE* 113**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Huruf Hijaiyyah

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Tabel 4.1 Data Guru TK Islam Mustika

Tabel 4.2 Data Siswa TK Islam Mustika

Tabel 4.3 Jadwal evaluasi kelompok bermain

Tabel 4.4 Jadwal evaluasi TK A

Tabel 4.5 Sarana dan prasarana

Table 4.5 Pencapaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1Contoh media pembelajaran

Gambar 4.2 Contoh pembelajaran individual

Gambar 4.3 Hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiyyah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3: Transkip Wawancara

Lampiran 4: Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan usaha yang disadari dan direncanakan dengan matang untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang melibatkan anak-anak berusia 0-6 tahun secara aktif dan kreatif. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual anak-anak, yang akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri, serta bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendekatan ini, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas secara emosional, memiliki nilai-nilai spiritual yang kuat, serta mampu berpikir secara intelektual dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.[1]

Anak usia dini (AUD) mencakup anak-anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, melewati berbagai tahap perkembangan seperti masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah. Setiap tahap perkembangan ini memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.[2] Misalnya, masa bayi adalah periode di mana anak mulai mengenali dunia di sekitarnya dan mengembangkan keterampilan dasar seperti merangkak dan berjalan. Masa batita adalah fase di mana anak mulai mengembangkan kemampuan berbicara dan berinteraksi sosial. Sedangkan masa prasekolah adalah tahap di mana anak mulai mempersiapkan diri untuk memasuki pendidikan formal.

---

[1] Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 23

[2] Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Medan: Perdana Publishing, 2015), h 68

Dalam Al-Qur'an, dijelaskan bahwa anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia bagi manusia. Hal ini dinyatakan dalam firman Allah di Surah Al-Kahfi ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut:

اَلْمَالُ وَالْبَنُوْنَ زِيْنَةُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَاۚ وَالْبٰقِيٰتُ الصّٰلِحٰتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَّخَيْرٌ اَمَلًا

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, sedangkan amal kebajikan yang abadi (pahalanya) adalah lebih baik balasannya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QS. Kahfi [18]: 46)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa anak-anak merupakan titipan dari Allah dan perhiasan dunia, serta berfungsi sebagai ladang pahala bagi orang tua mereka.[1]

Hal ini menunjukkan bahwa masa usia dini merupakan periode yang sangat penting untuk pendidikan, di mana peran pendidik dan orang tua sangat krusial. Pada masa ini, mereka bertanggung jawab dalam proses, pengasuhan, perawatan dan pendidikan anak.[2] Melalui berbagai rangsangan yang tepat, perkembangan anak dapat didukung secara optimal, baik dari segi rohani maupun jasmani. Pendidikan pada usia dini memberikan kerangka dasar yang kuat bagi anak, yang akan berpengaruh besar pada tahap pendidikan selanjutnya dan keseluruhan tumbuh kembang anak.

Materi pembelajaran PAUD sangat beragam. Beberapa berpendapat bahwa PAUD hanya fokus pada pengembangan berpikir, logika, dan

[1] RI, Dapertemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. jakarta: Maghfirah Pustaka, n.d.

[2] Muhammad chsan. "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar." (*JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, no. 1 2016). H 98

kreativitas.[3] Dan juga yang berpendapat bahwa PAUD mempersiapkan anak untuk belajar membaca, berhitung, dan menulis. Selain itu, juga ada pandangan yang menyatakan bahwa materi pembelajaran di PAUD sebaiknya bersifat bebas, dengan penekanan pada pengembangan aspek kemampuan bahasa, moral agama, seni, sosial emosional, fisik motorik dan intelektual.

Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki anak usia dini adalah mengenal huruf hijaiyah. Menurut Ahmad Susanto, dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) , anak-anak belajar mengenali huruf dan bunyinya melalui konteks bahasa yang digunakan. Anak-anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk dan bunyi huruf tersebut, sehingga mereka belajar secara menyeluruh menuju pemahaman yang lebih spesifik tentang konsep huruf.[4]

Pendidikan agama, khususnya pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar untuk membaca Al-Qur'an, merupakan aspek penting yang perlu diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini. Penanaman agama sejak awal sangat penting karena anak-anak adalah aset berharga bagi keluarga yang dapat dibentuk dengan keterampilan membaca huruf hijaiyah. Dengan demikian, mereka akan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar, tanpa menghadapi kesulitan dalam proses pembacaannya. Di dalam Al Qur‘an QS. Al-Isra‘ (17): 106:

وَقُرْاٰنًا فَرَقْنٰهُ لِتَقْرَاَهٗ عَلَى النَّاسِ عَلٰى مُكْثٍ وَّنَزَّلْنٰهُ تَنْزِيْلًا

“*Dan Al Qur’an itu telah kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan*

[3] Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 41

[4] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). h. 41

kami menurunkannya bagian demi bagian." (Q.S. Al-Isra' [17]: 106)

Kepada Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur sebagian demi sebagian, agar ia dapat membacakannya kepada umatnya, serta memberi pemahaman secara perlahan-lahan. Kemudian dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Maryam ayat 12 dijelaskan:

يٰيَحْيٰى خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍۗ وَاٰتَيْنٰهُ الْحُكْمَ صَبِيًّاۙ

"*Wahai Yahya! Ambilah (pelajarilah) kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh." Dan kamu berikan hikmah kepadanya (Yahya) selagi masa kanak-kanak.*" (Q.S. Maryam [16]: 12)

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, kita sebagai umat muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu sejak usia dini dan bahkan sejak lahir. Ayat tersebut mengindikasikan bahwa Nabi Yahya telah diperintahkan oleh Allah untuk memegang teguh dan mengamalkan Kitab Taurat sejak kecil. Begitu pula, kita sebagai umat Islam dianjurkan untuk memulai pendidikan dan pemberian ilmu sejak dini. Dengan kesungguhan orang tua dalam mendidik dan memberikan ilmu kepada anak sejak awal, insya Allah anak tersebut akan tumbuh menjadi individu yang berilmu dan dapat mengamalkannya dengan baik di kemudian hari.

Dalam dunia pendidikan, istilah huruf hijaiyah sudah sangat familiar, bahkan sejak jenjang pendidikan anak usia dini. Huruf hijaiyah merupakan dasar ilmu yang penting, sama halnya dengan huruf abjad. Pengenalan huruf hijaiyah juga berhubungan dengan perkembangan bahasa anak, karena anak diperkenalkan pada keaksaraan awal. Bahasa dapat dibagi menjadi dua kategori: bahasa reseptif dan bahasa ekspresif.[5] Bahasa reseptif melibatkan kemampuan anak dalam menerima informasi,

[5] Subur, Mastiti. "'Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an *Dengan* Metode Iqra` Di Raudhatul Athfal.": (*Jurnal Pendidikan Anak 2*, no. 1 2016), h. 59–74.

sedangkan bahasa ekspresif melibatkan kemampuan anak dalam mengekspresikan diri. Bahasa reseptif mencakup dua kemampuan utama, yaitu mendengar dan membaca.[6]

Anak perlu diperkenalkan dengan huruf-huruf yang membentuk tulisan untuk memfasilitasi proses membaca mereka, termasuk huruf hijaiyah agar mereka dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca anak usia dini dapat dirangsang dengan cara melatih mereka mendengar bunyi huruf, mengenal kata-kata yang terkait dengan objek, serta melihat bentuk huruf dan benda yang relevan.[7]

Menurut Mulyono, kemampuan mengenal dan membaca adalah fondasi penting untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak usia dini tidak segera mengembangkan kemampuan ini di tahap awal sekolah, mereka akan menghadapi banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di tingkat kelas berikutnya. Oleh karena itu, penting bagi anak untuk belajar mengenal dan membaca agar mereka dapat melanjutkan proses belajar dengan baik.

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik, kemampuan mengenal huruf adalah kapasitas untuk mengenali dan memahami tanda-tanda atau ciri-ciri dari huruf dalam sistem tulisan. Huruf-huruf ini merupakan bagian dari abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan ini melibatkan identifikasi visual dari setiap huruf serta pemahaman tentang bagaimana huruf-huruf tersebut berfungsi dalam mewakili bunyi dalam bahasa lisan.[8]

---

[6] Fitri Iqromah, *Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo,* (Yogyakarta: PAUD Universitas Negeri, 2018), h. 12

[7] Rasyid, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 65

[8] Carol Seefeldt & Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2006), 43

Musfiroh menjelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf mencakup kemampuan anak untuk mengidentifikasi huruf-huruf dan menulisnya sendiri. Dalam proses ini, anak-anak dapat mengamati hubungan antara suara dan huruf. Stimulasi dalam pengenalan huruf melibatkan dorongan bagi anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Sementara itu, Seefelt dan Wasik menyebutkan bahwa saat mempelajari huruf, anak-anak biasanya mengikuti urutan perkembangan yang meliputi pengenalan huruf, bunyi huruf, dan asosiasi antara bunyi dan huruf.[9]

Pengenalan huruf pada usia dini harus dilakukan melalui metode pengajaran yang melibatkan sosialisasi serta metode membaca yang menyenangkan tanpa memberikan beban tambahan pada anak. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pembelajaran mengenal huruf sangat penting bagi anak usia dini dan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar efektif.

Berdasarkan pengertian tersebut, kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah dalam penelitian ini melibatkan kemampuan anak untuk mengidentifikasi simbol huruf, mengenal bunyi huruf, dan memahami hubungan antara bunyi dan simbol huruf. Konsep yang diperkenalkan kepada anak meliputi huruf hijaiyah secara keseluruhan, yang terdiri dari 28 huruf, serta konsep khusus seperti bentuk-bentuk huruf dan bunyinya.[10]

Mengenalkan huruf kepada anak sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam membaca dan menulis melalui metode yang tepat. Proses perkenalan huruf dapat dimulai dengan memperdengarkan

[9] 2008, *Carol Seefeldt Dan Barbara A Wasik* (Jakarta: PT Indeks, 333AD), h. 90
[10] E-book: Abu Nizha, Buku Pintar Al-Qur'an, (Jakarta: Quitum Media, 2008), H. 13

bunyi dan menunjukkan bentuk huruf tersebut. Salah satu huruf yang dapat dikenalkan kepada anak adalah huruf hijaiyah.[11]

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan sekolah, memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidika yang diingikan. Menurut Adams & Decey, peran guru dalam proses mencakup bebrapa aspek, antara lain sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspedator, perencana, supervisior, motivator, dan konselor.[12] Oleh karna itu, jadi guru dengan berbagai peran yang dimilikinya harus mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Usaha yang dilakukan oleh seorang guru adalah upaya seorang pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik.Ini melibatkan pengembangan seluruh potensi peserta didik, termasuk aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Mengajar bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar, sehingga dapat membantu perkembangan anak secara optimal, baik dari segi jasmani maupun rohani, serta fisik dan mental.[13]

Peran guru TK mencakup pengamatan terhadap perilaku anak, penerapan berbagai pendekatan pembelajaran, pemberian rangsangan, stimulasi, bimbingan, dan pelaksanaan asesmen untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran anak. Berdasarkan pendapat tersebut, upaya guru dalam melaksanakan perannya dalam proses belajar mengajar untuk

---

[11] Alucyana Alucyana, Raihana Raihana, and Dian Tri Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD" *AlHikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 46–57, https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638.

[12] Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sukhandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 33

[13] Muhammad Ichsan, "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar ", *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 60, https://doi.org/10.22373/je.v2i1.691.

mencapai tujuan pendidikan melibatkan perencanaan kegiatan pembelajaran, mengajar, mendidik, membimbing, memberikan rangsangan, stimulasi, serta melakukan asesmen untuk mengumpulkan data tentang perkembangan anak.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan anak tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Beberapa di antaranya adalah kurangnya minat orang tua dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur'an, kekurangan guru mengaji yang profesional, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif oleh guru. Pemilihan dan penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an memainkan peran penting dalam kemampuan anak untuk membaca dan mengenal huruf hijaiyah dengan benar. Metode pengajaran yang kurang tepat dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah serta membaca Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an memerlukan metode yang tepat agar peserta didik dapat memahami tata cara membaca dengan cepat. Metode yang dimaksud adalah cara atau pendekatan yang digunakan untuk menyajikan materi pelajaran agar mudah diterima, diserap, dan dikuasai oleh peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan efektif.[14]

Menurut Lubis, penguasaan membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan.[15] Saat ini, terdapat berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang tersedia, sehingga pendidik dapat memilih metode yang paling sesuai dan praktis untuk anak usia dini. Beberapa metode yang dapat dipilih

[14] Ahmad Sunarto Dkk, *Terjemah Shahih Bukhari* (semarang: Asy-Syifa‘, 2016), h. 32

[15] Zakiyah Darajdat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*) h. 91

meliputi metode iqra, metode Albarqi, metode tartil, metode Qiro'ati, metode yanbu'a, metode baghdadiyah, dan metode ummi.[16]

Berdasarkan observasi di Taman Kanak-Kanak Mustika Jaya Serua, meskipun pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode iqra telah dilakukan, masih banyak anak yang hanya menghafal bunyi huruf-huruf hijaiyah tanpa mampu mengenali atau membedakan huruf satu dengan yang lainnya saat dipraktikkan. Karena masa anak-anak adalah waktu yang tepat untuk memulai pendidikan Al-Qur'an dari tahap dasar, yaitu pengenalan huruf hijaiyah, penting agar anak-anak diperkenalkan dengan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup mereka. Dengan demikian, mereka akan memiliki pedoman yang jelas saat dewasa. Oleh karena itu, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak adalah langkah awal yang penting dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru di Taman Kanak-Kanak Mustika Jaya Serua, metode iqra dalam memperkenalkan huruf hijaiyah dianggap sesuai karena metode ini mudah dan praktis diterapkan, serta lebih mudah dipahami oleh para guru di sekolah. Metode iqra juga dinilai lebih efektif dibandingkan metode lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang penggunaan metode iqra di salah satu sekolah dalam mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini..[17]

Sistem pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode iqra adalah pendekatan pengajaran yang fokus langsung pada latihan membaca, dimulai dari tingkat dasar yaitu pengenalan bunyi huruf seperti A, Ba, Tsa, dan seterusnya. Proses ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan

---

[16] Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h 1

[17] Observasi dan Wawancara dengan Guru Kelas B TK Mustika Jaya Serua, pada Hari Senin, 25 februari 2024

huruf hijaiyah hingga ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu pengenalan dan pembacaan huruf tajwid. Metode iqra memiliki ciri khas sebagai sistem pengajaran yang baru, telah dimodifikasi, dan lebih praktis.[18]

Di Taman Kanak-Kanak Islam Mustika Serua Depok, proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah dilakukan dengan menggunakan metode iqra. Setiap hari, anak-anak diharapkan membaca minimal satu huruf hijaiyah untuk memastikan mereka dapat memahami, mengamati, dan menulis huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar. Dalam penyampaian pembelajaran, terutama dalam membaca huruf hijaiyah atau Al-Qur'an, penting untuk menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan agar anak-anak dapat merespons dengan cepat terhadap pengajaran dari guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“** Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqro di TK Islam Serua Depok**”.**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Masih banyak anak-anak yang belum bisa mengenal atau membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya.
b. Kurangnya minat orang tua untuk mengajarakan anak dalam membaca Al-Qur’an.
c. Kurangnya kualitas guru mengaji yang profesional
d. Kurang optimalnya metode pembelajaran dalam mengenal huruf hijaiyyah
e. Perlunya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah

[18] As‘ad Human Dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan Dan Pengembangan TK-TPA* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2018), h. 78

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah dan fokus. Maka dari itu penulis membatasi penelitian ini fokus pada anak usia 5-6 tahun, yaitu kelas A.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah di TK Islam Mustika Serua?
b. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyyah melalui metode Iqro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pengenalan huruf hijaiyyah di TK Islam Mutika Serua.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf Hijaiyyah melalui Metode Iqro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dan memperluas pemahaman tentang cara pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak berusia 5-6 tahun dengan memanfaatkan metode Iqra di lingkungan Taman Kanak-Kanak. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui penerapan metode Iqro.

b. Anak

Mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan melalui metode Iqro.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi penyelenggaraan lembaga pendidikan, seperti menjadi referensi bagi sekolah dalam pengenalan huruf hijaiyah.

d. Peneliti

Memperluas pengetahuan penulis mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui penggunaan metode Iqra.

E. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian sebelunya merupakan hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai landasan pada penelitian ini.

1. Skripsi Subektyo Murdani berjudul: "***Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Nurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus",*** UIN Raden Intan Lampung ,Tahun 2020, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

   Skripsi ini menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V MI Nurul Islam Gunung Sari sudah baik. Selama pengamatan, terlihat beberapa siswa sudah lancar membaca Al-Quran dengan baik, mematuhi ilmu tajwid, makhrijul huruf, dan menggunakan irama. Namun, ada beberapa siswa yang bisa membaca Al-Quran tetapi belum sepenuhnya mengikuti kaidah tajwid, serta satu siswa yang belum bisa

membaca Al-Quran. Metode Tartil terbukti sangat efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran karena dilakukan dengan pelan, perlahan, tidak terburu-buru, dan tetap memperhatikan kaidah tajwid. Jadi, pembelajaran membaca Al-Quran melalui metode Tartil sudah berjalan dengan baik.[19]

Perbedaanya skripsi ini meneliti pengaruh metode tartil terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an dalam mata pelajaran Al- Quran hadits. Sementara itu peneliti berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kualitas kemampuan pengenalan huruf hijaiyyah melalui metode iqro.

Persamaanya dengan penulis adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan memperhatikan kaidah tajwid dalam pembelajaranya

2. Abdurrosyid, A. (2019). Journal UIN Mataram berjudul: ***Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Anak Usia Dini di RA Nuris Sufyan Liridlallah.*** Islamic Edu Kids, 1(2), 20-26.

   Kajian ini membahas bagaimana meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini melalui penerapan metode iqro' dan kartu huruf. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini melalui penerapan metode iqro' dan kartu huruf. Permasalahan yang ditemui di RA Nuris Sufyan Liridlallah. Wahyudi adalah anak belum mengenal huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah dan melafazkan huruf hijaiyah dengan benar. Oleh karena itu artikel ini bertujuan mendeskripsikan metode iqro' dengan kartu

[19] Subektyo Murdani, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Nurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus", Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020

huruf yang dapat menarik minat anak. Dengan demikian peneliti mengharapkan anak semakin bertambah pemahamannya dalam bidang membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang mana subjek penelitian adalah anak kelas B di RA Nuris Sufyan Liridlallah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan melalui permainan kartu huruf, dimana dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak di RA Nuris Sufyan Liridlallah Kelompok B.[20]

Perbedaan skripsi ini dengan peneliti yaitu, skripsi ini meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti berfokus kepada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyyah.

Persamaanya adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif, membahas upaya guru dengan metode iqro, dan permasalahan yang di temui di TK.

3. Skripsi Sri Indrianstuti, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul: "***Upaya Ustadz dan Ustadzah taman Pendidikan Al-Qur"an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur"an Siswa Kelas V SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta tahun 2009/2010"***

Skripsi ini mengkaji upaya ustadz/ustadazah (guru) dalam meningkatkan kemampuan belajar baca Al-Qur'an, faktor yang mendukung dan menghambat untuk meningkatkan kemampuan baca

[20] Abdurrosyid. Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media kartu huruf pada anak usia dini di RA Nuris Sufyan Liridlallah. Jurnal UIN Mataram, 2019

Al-Qur'an pada kegiatan TPA di SD Negeri Lempuyangwangi. Hasil penelitian ini menyatakan upaya yang telah dilakukan ustadz dan ustadzah dalam rangka meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an adalah penggunaan metode iqro' secara privat dan asistensi, penggunaan berbagai metode pembelajaran, penggunaan alat peraga, pemberian pekerjaan rumah (PR) dan memberikan nilai pada setiap tugas, faktor pendukungnya meliputi: adanya kerjasama yang baik dengan guru terutama guru PAI, adanya dukungan dari pihak sekolah, dan sebagainya, serta faktor penghambatnya meliputi: jumlah buku iqro' yang belum ideal dengan jumlah siswa, waktu TPA di sekolah yang relatif singkat, dan sebagainya.[21]

Perbedaanya skripsi ini dengan peneliti yaitu, pada subjek penelitian, yaitu penelitian yang penulis lakukan adalah siswa pada jenjang kelas 1 dan kelas 2, yang mana mereka masih proses dasar dalam belajar Al-Qur‟an, sehingga metode yang dipakai tentunya berbeda dengan siswa yang ada pada jenjang lebih tinggi yakni kelas 5 SD yang mereka dalam tahap perkembangan sudah dapat berfikir lebih cepat. sedangkan peneliti berfokus kepada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyyah di TK Islam Mustika

Persamaanya sama sama membahas faktor dan pendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran .

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Ini Meliputi : Latar Belakang Masalah, Idetifikasi Masalah, Batasan Masalah Dan Perumusan Masalah, Tujuan Dan

[21] Sri Indrianstuti, "Upaya Ustadz dan Ustadzah taman Pendidikan AlQur‟an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur‟an Siswa Kelas V SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka Dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada Bab ini mencakup tentang kajian perpustakaan yang meliputi pengertian upaya guru, jenis-jenis upaya guru, tugas dan kewajiban guru, peran guru dalam proses belajar mengajar, definisi mengenal huruf hijaiyyah, tanda bca pada huruf hijaiyyah, pengenalan huruf hijaiyyah pada anak usia dini, pengertian metode iqra, sejarah metode iqra, dan karakteristik metode iqra.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab Ini Berisi Tentang, Tempat Dan Waktu Penelitian, Jenis Dan Metode Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Instrumen Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab Ini Menyampaikan Tentang Deskripsi Tempat Penelitian, Dan Hasil Analisis Penelitian.

BAB V PENUTUP

Meliputi Kesimpulan Dan Saran.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang *"Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui metode iqro pada TK Islam Mustika"* peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengenalan huruf hijaiyah Metode Iqro tidak mudah, karena banyak mengalami beberapa kendala seperti kemiripan visual antara huruf-huruf hijaiyyah, perbedaan dengan Alfabet Latin, bentuk Huruf yang berubah, minimnya media pembelajaran. Namun ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah pada anak, diantaranya sebagai berikut:
    a. Memperkenalkan huruf hijaiyyah melalui lagu dan permainan
    b. Menggunakan media visual seperti kartu huruf, poster, dan video. Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan minat siswa.
    c. Membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan level kemampuan.
    d. Meminta orang tua untuk membantu siswa belajar di rumah"

    Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh guru yaitu; memanfaatkan media visual dan audio, memberikan latihan yang bervariasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. Dengan pendekatan visual dan auditori penggunaan kartu huruf, *flashcards*, atau media interaktif yang memperlihatkan bentuk dan suara huruf hijaiyah, pengulangan dan latihan pengulangan secara konsisten dalam mengenalkan dan melafalkan huruf hijaiyah agar siswa lebih mudah mengingat, permainan edukatif itu melibatkan

siswa dalam permainan edukatif yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah, seperti permainan puzzle atau kuis.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui metode Iqro padaTK Islam Mustika. Faktor pendukung : 1). Pengembangan rencana pembelajaran yang terstruktur. 2). Tersedianya sumber daya dan alat pembelajaran. 3) Mengimplementasikan metode pengajaran yang variative. 4) Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. 5) Kerjasama dengan orang tua. 6) Menyediakan umpan balik dan dukungan berkelanjutan. 7) Pelatihan dan pengembangan professional. 8) Evaluasi dan penyesuaian. Kemudian faktor penghambatnya yaitu: 1) Perbedaan dengan Alfabet Latin. 2) Pengucapan yang Berbeda. 3) Minimnya Media Pembelajaran. 4) Motivasi dan Minat Siswa. 5) Variasi dalam Keterampilan Siswa
3. Tujuan dari Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui metode iqro pada TK Islam Mustika adalah Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyyah siswa. Secara keseluruhan dari tiga indikator tersebut dapat disimpulkan pencapaian kemampuan mengenal huruf hijaiyyah di TK Islam Mustika sebagai berikut :

No	Penilaian	Jumlah didik	Nilai
1	BB	0	0%
2	MB	5	38%
3	BSH	6	46%
4	BSB	2	16%
5	JUMLAH	13	100%

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah melalui metode Iqro di TK Islam Mustika, beberapa saran berikut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan proses pembelajaran di lembaga tersebut:

1. Peningkatan Pelatihan dan Kompetensi Guru: Diperlukan pelatihan berkala bagi guru mengenai metode Iqro agar lebih efektif dan teknik-teknik terbaru dalam pengajaran huruf Hijaiyyah. Pelatihan ini dapat meliputi pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif serta strategi interaktif untuk meningkatkan efektivitas metode Iqro.
2. Libatkan orang tua dengan memberikan panduan dan materi tambahan yang dapat mereka gunakan di rumah. Orang tua dapat membantu memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
3. Buat suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode pengajaran seperti permainan, nyanyian, dan aktivitas kreatif. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSAKA

Abdurrosyid. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA Nuris Sufyan Liridlallah." UIN Mataram, 2019.

Al-Kahfi, Surat. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012.

Al, Sri Maharani et. "Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis." *'JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS METODE IQRO*, 2012, 1–10.

Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. jakarta: Pustaka Amani, 2019.

Alucyana Alucyana, Raihana Raihana, and Dian Tri Utami. "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD." *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 46–57.

Anwar, Desi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Amelia: Amelia, 2003.

Cakra Suhati, Marmawi. R, and Sri Lestari. "'Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *''Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 3*, no. 9 (2014): 1–14.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Dkk, Ahmad Sunarto. *Terjemah Shahih Bukhari*. semarang: Asy-Syifa, 2016.

Dkk, As'ad Human. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan Dan Pengembangan*

TK-TPA. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2018.

Dkk, Santori Djam‘an. *Profesi Keguruan*. tanggerang selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Hasan, Ririn Oktavia. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas Vi Slb Karya Padang.” *E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS) 5*, no. 2 (2016): 117.

Human, As‘ad. *Buku Iqro Cara Cepat Belajar Al-Qur’an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 2000.

Ichsan, Muhammad. “Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, no. 1 (2016).

Daradjat, zakiah, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Indrianstuti, Sri. “Upaya Ustadz Dan Ustadzah Taman Pendidikan AlQur‟an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur‟an Siswa Kelas V SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta.” Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Iqromah, Fitri. “Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.” PAUD Universitas Negeri, 2018.

Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. medan: Perdana Publishing, 2015.

Murdani, Subektyo. “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas V MI Nurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Nizar, Ramayulis dan Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Nur‘aini. *Metode Pengajaran Al-Qur’an Dan Seni Baca Ak-Qur’an Dengan Ilmu Tajwid*. semarang: Pilar Nusantara, 2020.

Octavia, Shilpy A. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Rasyid. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Edited by Gava Media. Yogyakarta, 2012.

RI, Dapertemen Agama. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. jakarta: Maghfirah Pustaka, n.d.

Subur, Mastiti. “’Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur‘an Dengan Metode Iqra` Di Raudhatul Athfal.” : *: Jurnal Pendidikan Anak 2*, no. 1 (2016): 59–74.

Sukhandi, Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. *Perkembangan Peserta Didik*. jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. jakarta, 2018.

Suyanto, Slamet. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional, 2005.

Syaefullah. *Psikologi Perkemabangan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Tohir, Moh. *Lancar Baca Al-Qur’an*. jakarta, 2004.

Ulfah, Tsaqifa Taqqiya. *Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam, 2019.

Wasik, Carol Seefeldt & Barbara A. *Pendidikan Anak Usia Dini*. jakarta: Pius Nasar, 2008.

Wasik, Carol Seefeldt & Barbara A. *Pendidikan Anak Usia Dini*. jakarta: PT Indeks, 2006.

Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Wuwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Hilwa Ziyadah

ORIGINALITY REPORT

33%	34%	2%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	18%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	5%
3	repository.iiq.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
6	id.123dok.com Internet Source	2%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		



CURRICULUM VITAE

Hilwa Ziyadah S lahir di Sumedang, 28 Desember 2001. Anak kedua dari 2 bersaudara, pasangan dari bapak Teuku Sarifudin dan ibu Herni Durotunnafisah. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Pamulang Tengah dan lulus tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di pondok pesantren di Darunnajah 8 tahun 2014-2020 dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Insitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Atas berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dari keluarga dan bimbingan dari dosen pembimbing ibu Siti Istiqomah sehingga penulis termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi, yang pada akhirnya, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.